

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Suku bunga domestik dan suku bunga luar negeri signifikan mempengaruhi nilai tukar. Pengetatan moneter yang dilakukan Bank Sentral dengan cara mengurangi uang beredar dimasyarakat akan mendorong peningkatan suku bunga dalam negeri, kenaikan suku bunga akan mengakibatkan depresiasi nilai tukar rupiah.
2. Inflasi domestik signifikan mempengaruhi nilai tukar, sehingga kurs berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar. Hal ini terjadi karena kenaikan inflasi menyebabkan harga produk domestik mengalami kenaikan, karena sebagian besar produk domestik yang beredar merupakan produk impor maka ketergantungan terhadap mata uang dollar sangat tinggi untuk membayar produk tersebut keluar negeri (dalam transaksi internasional menggunakan dollar Amerika sebagai *hard currency* dan bukan mata uang rupiah), maka kondisi ini akan mempengaruhi nilai tukar rupiah terhadap dollar amerika serikat.
3. Inflasi luar negeri tidak signifikan mempengaruhi nilai tukar, sehingga kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar. Hal ini disebabkan karena Indonesia diperekonomian dunia termasuk negara kecil.

4. Jumlah uang beredar signifikan mempengaruhi nilai tukar. Dengan tersedianya mata uang kartal dan giral ditambah dengan *quasi money* yang beredar di masyarakat dalam jumlah yang tinggi akan mempengaruhi masyarakat untuk melakukan spekulasi dengan melakukan pembelian mata uang Amerika secara berlebihan yang mengakibatkan harga mata uang dollar mengalami kenaikan sesuai dengan hukum permintaan, sehingga jumlah uang beredar mempengaruhi nilai tukar.
5. Produk domestik bruto riil signifikan dan negatif mempengaruhi nilai tukar. Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor yang penting untuk membuat nilai tukar rupiah menjadi apresiasi terhadap dollar AS.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran – saran yang dapat diberikan baik kepada eksportir dan importir, otoritas moneter maupun penelitian lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah dalam melakukan kebijakan, agar mencermati dan menyesuaikan kondisi yang terjadi di Indonesia. bahwa ternyata suku bunga, inflasi, jumlah uang beredar dan PDB riil berperan mempunyai pengaruh yang positif didalam penguatan nilai tukar rupiah.
2. Bagi otoritas moneter dengan mengetahui variabel yang berpengaruh secara signifikan dalam penelitian ini yaitu suku bunga domestik, suku bunga luar negeri, inflasi domestik, jumlah uang beredar (M2), dan PDB riil dapat

dijadikan pertimbangan dalam menetapkan sistem moneter yang akan diterapkan di Indonesia.

3. Pemerintah sebaiknya menerapkan para negara pengekspor barang menggunakan mata uang rupiah bila mengekspor barang ke Indonesia dalam bertransaksi.
4. Untuk pengembangan penelitian disarankan untuk melihat pengaruh lebih terperinci pengaruh variabel lain seperti BOP (*Balance of payment*), cadangan devisa, posisi valas perbankan dan posisi valas otoritas moneter